

PENERAPAN KONSEP WALKING BASS PADA INSTRUMENT BASS ELEKTRIK DALAM JAZZ BLUES

Akbar Krispanian Hartananda¹
Royke Bobby Koapaha²

¹Alumni Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Telp 0821-3707-1962, email: dkiell.dkiell@gmail.com

²Dosen Pembimbing, email: royke_bkoapaha@yahoo.co.uk

ABSTRACT

This research discusses the application of the concept of walking bass on electric bass. The study is limited to the analysis of approaches in forming a walking bass lines. This research uses descriptive analytical method with musicological approach, in this case involves knowledge of music theory. The result showed that the application of the concept of walking bass in a jazz blues on electric bass applied by combining the approaches in quarter note line that are played constantly give lines on each movement of chords. Regular movement of walking bass lines provide stability rhythmic flowing or walking "smooth" through a line connecting each chord. Approaches that can be used in forming the walking bass line is a half-step, chord tones, scales, and chromatic approach.

Keywords : *Walking bass, Jazz blues, bass lines.*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan konsep *walking bass* pada bass elektrik. Kajian dibatasi pada analisis pendekatan-pendekatan dalam membentuk alur *walking bass*. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan musikologis, dalam hal ini menyangkut ilmu teori musik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep *walking bass* dalam *jazz blues* pada bass elektrik dilakukan dengan mengkombinasikan pendekatan-pendekatan dalam alur not seperempat yang dimainkan secara konstan memberi garis atau alur di setiap pergantian akor. Gerakan reguler alur *walking bass* memberikan kestabilan ritmis yang mengalir atau berjalan "smooth" melalui alur yang menghubungkan setiap akor. Pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam membentuk alur *walking bass* adalah *half-step*, nada-nada akor (*chord tones*), tangga nada (*scales*), dan pergerakan kromatik.

Kata Kunci : *Walking bass, Jazz blues, bass lines.*

PENDAHULUAN

Peran utama dari pemain bass jazz dalam kelompok musik adalah untuk mendukung harmoni dan ritmik, dan yang paling penting, untuk mengesankan rasa *swing*. Pemain bass terutama dalam musik jazz harus berlatih untuk menerapkan konsep *walking* sepanjang waktu secara konsisten. Kelompok musik sangat bergantung pada pemain bass untuk melakukan hal ini. Selain *pulse* dan waktu yang tepat, nada-nada yang dipilih harus meliputi akor dari komposisi yang dimainkan.² Memperlajari konsep *walking bass* pada progresi akor harus dipahami sebaik mungkin. Ini merupakan prioritas bagi pemain bass jazz.

Walking bass merupakan gaya iringan bass atau alur, yang umum diterapkan di era musik Barok (1600-1750) dan jazz abad ke-20, alur nada bass menghasilkan perasaan gerakan reguler nada seperempat, mirip dengan pergantian secara reguler kaki saat berjalan.³ Alur *walking bass* umumnya terdiri dari nada *unsyncopated* dengan nilai yang sama, biasanya nada seperempat (dikenal di jazz sebagai *four feel*). Konsep ini menggunakan kombinasi nada pada tangga nada, nada akor (*chord tones*), kromatik, dan *passing tones* untuk menguraikan progresi akor dari komposisi musik, sering dengan pola melodi naik dan turun secara bergantian selama beberapa birama.⁴ Alur *walking bass* biasanya diterapkan pada instrumen kontrabass atau bass elektrik, tetapi dapat juga diterapkan dalam register rendah piano, organ, tuba, atau beberapa instrumen lain. Selain itu dapat juga dinyanyikan dengan baik oleh kelompok vokal acapella. *Walking bass* sering dikaitkan dengan musik jazz dan blues, juga diterapkan dalam musik rock, rockabilly, ska, R&B, gospel, latin, country, dan banyak genre lain.⁵

Beberapa pemain bass cenderung kurang berhasil untuk menghasilkan musik yang relatif baik meskipun mereka memiliki teknik yang baik pula, karena hanya berfokus pada aspek improvisasi saja. Keberhasilan sebuah konsep dan teknik didapatkan jika pemain selalu berkonsentrasi pada musik, bahkan ketika menerapkan konsep dan teknik dasar. Musik merangsang pemain-pemain lain, dan mentransmisikan perasaan. Pemain bass yang baik selalu menggunakan ruang untuk berpikir, menganalisis, membedah dan berkembang. Di panggung mereka menggunakan telinga mereka, mengikuti hati mereka, dan mempercayai naluri musik mereka.⁶

² Rufus Reid, *The Evolving Bassist*, (New Jersey: Myriad Limited, 1974), p. 11.

³ George J. Buelow, *A History of Baroque Music*, (Bloomington: Indiana University Press, 2004), p. 40.

⁴ Ed Friedland, *Building Walking bass Lines*, (Milwaukee: Hal Leonard, 1993), p. 44.

⁵ *Ibid.*, p. 4.

⁶ John Goldsby, *op. cit.* p. 151.

Pembahasan konsep *walking bass* ini menjelaskan metode dan sistem-aturan dan peraturan untuk permainan bass jazz dimana konsep ini telah terdokumentasikan. Sifat inovatif bermain bass jazz mendorong tuntutan teknis ke arah yang akan terus berkembang. Menerapkan konsep yang menyediakan kemampuan untuk bermain dengan musisi lain dengan cara yang kohesif, untuk mengkomunikasikan perasaan kepada audiens, dan yang paling penting untuk mengekspresikan individualitas seseorang melalui musik.⁷

Konsep merupakan salah satu sarana yang diperlukan untuk menghasilkan musik. Ada banyak konsep yang dapat digunakan untuk diterapkan pada bass. Konsep diterapkan untuk mendapatkan atau mendekati kesempurnaan dan dikombinasikan menjadi sebuah gambaran refleksi presentasi suara yang dianggap baik. Menerapkan sebuah konsep memerlukan analisis yang sistematis, dan praktik yang efektif juga menuntut penemuan-penemuan konstan, perbaikan, perluasan teknik dan konsep yang tak terhitung jumlahnya.⁸

Penelitian membahas bagaimana membentuk pola-pola walking bass, terkhususnya diterapkan pada progres akord jazz blues. Alasan meneliti tentang bagaimana membentuk sebuah alur walking bass yang menarik, dikarenakan masih relatif cukup banyak pemain bass khususnya di lingkungan peneliti yang belum memahami dengan baik tentang bagaimana menerapkan konsep walking bass. Selain itu konsep ini juga relatif sering ditemui pada banyak genre musik seperti jazz, blues, rock, rockabilly, ska, R&B, gospel, latin, country, dan banyak genre lain.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dari cabang keilmuan analisis musikologi. Dalam hal ini menyangkut ilmu teori musik.

PEMBAHASAN

Untuk menerapkan *walking bass* secara baik pada sebuah komposisi musik, perlu untuk memahami bagaimana pengaplikasian konsep walking bass, mengetahui pendekatan apa saja yang dapat digunakan untuk membentuk alur walking bass tersebut. Kemudian menganalisis bagaimana kemungkinan kombinasi dari pendekatan-pendekatan tersebut. Salah satu konsep lain yang mendukung pengembangan variasi kemungkinan pembentukan alur walking bass adalah dengan menerapkan konsep substitusi akor pada komposisi musik. Dimana, hasil substitusi menambah kemungkinan pergerakan alur juga meningkatkan kekayaan harmoni dan progresi akor sehingga memberi rasa

⁷ *loc. cit*

⁸ *loc. cit*

release tension yang relatif lebih. Berikut apa saja dan bagaimana pendekatan konsep diterapkan pada *blues jazz*.

A. Pendekatan Setengah Laras (*Half-step*)

Pendekatan ini merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk menerapkan alur *walking bass*. Umumnya pendekatan *half-step* dilakukan sebelum *root* dari sebuah akor (target), sehingga berperan sebagai nada pembimbing (*leading tone*) menuju *root* akor. Nada pendekatan bergerak setengah laras lebih tinggi atau lebih rendah dari *root* yang dituju. Berikut ini, penerapan pendekatan *half-step* dari bawah target (*root*), atas, dan kemungkinan kombinasi *root*, bawah, dan atas pada progresi 12 bar *jazz blues* dasar.

Pendekatan *half-step* dari bawah target.

Three staves of bass clef notation showing a 12-bar blues progression. The notes are: Staff 1: F7 (Bb, C, D, Eb), Bb7 (Bb, C, D, Eb), F7 (Bb, C, D, Eb); Staff 2: Bb7 (Bb, C, D, Eb), F7 (Bb, C, D, Eb), F7 (Bb, C, D, Eb); Staff 3: Gm7 (Bb, C, D, Eb), C7 (Bb, C, D, Eb), F7 (Bb, C, D, Eb), C7 (Bb, C, D, Eb). The notes are connected by lines, and the final note of each staff is boxed to show the half-step approach to the root of the following chord.

Pendekatan *half-step* dari atas target.

Three staves of bass clef notation showing a 12-bar blues progression. The notes are: Staff 1: F7 (Bb, C, D, Eb), Bb7 (Bb, C, D, Eb), F7 (Bb, C, D, Eb); Staff 2: Bb7 (Bb, C, D, Eb), F7 (Bb, C, D, Eb), F7 (Bb, C, D, Eb); Staff 3: Gm7 (Bb, C, D, Eb), C7 (Bb, C, D, Eb), F7 (Bb, C, D, Eb), C7 (Bb, C, D, Eb). The notes are connected by lines, and the final note of each staff is boxed to show the half-step approach to the root of the following chord.

Kemungkinan penerapan kombinasi *root* (R), bawah (b) dan atas (a) target.

Two staves of bass clef notation showing a 12-bar blues progression. The notes are: Staff 1: F7 (Bb, C, D, Eb), Bb7 (Bb, C, D, Eb), F7 (Bb, C, D, Eb); Staff 2: Bb7 (Bb, C, D, Eb), F7 (Bb, C, D, Eb), F7 (Bb, C, D, Eb). The notes are connected by lines, and the final note of each staff is boxed to show the combination of root (R), below (b), and above (a) target.

B. Pendekatan Nada Akor (*Chord-Tones*)

Melalui pendekatan ini, pembentukan alur walking bass ditentukan berdasarkan nada-nada akor yang dimainkan. Seperti *arpeggio* atau *broken chord*, nada-nada ini dimainkan secara horizontal mengarah ke *root* akor-akor lain dalam progresi. Berikut ini membahas kemungkinan pengolahan nada-nada akor dalam membentuk alur walking bass di progresi akor *jazz blues*.

1. *Root, 3rds, root*

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan merangkai urutan nada *root*, *3rds*, dan kembali ke *root*. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues*.

2. *Root, 3rds, and half-steps*

Urutan alur walking *root* dan *3rds* diberi tambahan *half-steps* sebagai nada pembimbing menuju ke *root* akor berikutnya. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues*.

3. *Root dan 5ths*

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan menggunakan nada *root* dan *5ths*. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues*.

F¹³ B^{b9} F¹³ C^{m9} F¹³
 5 B^{b7} B⁰⁷ F¹³ D^{m7}
 9 G^{m7} C⁷ F⁷ D^{m7} G^{m7} C⁹

4. *Root, 5ths, dan half-steps*

Urutan alur walking *root* dan *5ths* diberi tambahan *half-steps* sebagai nada pembimbing menuju ke *root* akor berikutnya. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues*.

F¹³ h B^{b7(#9)} h F¹³ h C^{m9} B⁹
 5 B^{b9} h E^{b13} h F¹³ G^{m7} A^{m7} D⁷
 9 G^{m7} h C⁹ h F⁷ D^{7(#9)} G¹³ C^{7(#9)}

5. *Root dan 7ths*

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan menggunakan nada *root* dan *7ths*. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues*.

F¹³ B^{b9} F¹³ C^{m9} F¹³
 5 B^{b7} B⁰⁷ F¹³ D^{m7}
 9 G^{m7} C⁷ F⁷ D^{m7} G^{m7} C⁹

6. Root, 7ths, dan half-steps

Urutan alur walking *root* dan *7ths* diberi tambahan *half-steps* sebagai nada pembimbing menuju ke *root* akor berikutnya. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues*.

The musical notation shows a walking bass line in the bass clef across three staves. Above the notes, chord symbols and interval indicators are provided:

- Staff 1: F¹³ (1 7 5 h), B^{b7(#9)} (1 3 5 7 h), F¹³ (1 7 5 h), C^{m9} (1 h), B⁹ (1 h)
- Staff 2: B^{b9} (1 3 5 h), E¹³ (1 3 5 7 h), F¹³ (1 3 5 h), G^{m7} (1 3 5 h), A^{m7} (1 7 5 h), D⁷ (1 7 5 h)
- Staff 3: G^{m7} (1 3 5 h), C⁹ (1 3 5 h), F⁷ (1 h), D^{7(#9)} (1 h), G¹³ (1 h), C^{7(#9)} (1 h)

7. Kombinasi root, 3rds, 5ths, 7ths dan half-steps

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan menggunakan nada kemungkinan kombinasi *root*, *3rds*, *5ths*, *7ths* dan *half-steps*. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues*.

The musical notation shows a walking bass line in the bass clef across three staves, with specific interval combinations for each chord:

- Staff 1: F¹³ (1 7 5 h), B^{b9} (1 3 5 7), F¹³ (1 7 5 h), C^{m9} (1 h), F¹³ (1 h)
- Staff 2: B^{b7} (1 3 5 h), B^{o7} (1 3 5 7), F¹³ (1 3 5 h), D^{m7} (1 7 5 h)
- Staff 3: G^{m7} (1 3 5 h), C⁷ (1 3 5 h), F⁷ (1 h), D^{m7} (1 h), G^{m7} (1 h), C⁹ (1 h)

C. Pendekatan Tangga nada (Scales)

Dalam pendekatan ini, pembentukan alur walking bass ditentukan berdasarkan nada-nada Tangga nada atas akor yang dimainkan. Melalui pergerakan langkah linear nada-nada Tangga nada, yang secara alami sering dituju pada alur bass. Seperti yang sudah pada bab II dimana gerak pergantian akor pada sebuah lagu biasanya hanya sebagian kecil dari nada Tangga nada. Hal ini menjadikan sebuah bentuk sederhana yaitu: *chord tone - passing tone - chord tone*. Berikut ini membahas kemungkinan pengolahan nada Tangga nada dalam membentuk alur walking bass di progresi akor *jazz blues*.

1. Langkah Tangga nada 1, 2, 3, 1

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan merangkai urutan nada langkah Tangga nada 1, 2, 3 dan 1. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues*.

F¹³ 1 2 3 1 B^{b7(#9)} 1 2 3 1 F¹³ 1 2 3 1 C^{m9} 1 B⁹ 1
 5 B^{b9} 1 2 3 1 E¹³ 1 2 3 1 F¹³ 1 G^{m7} 1 A^{m7} 1 D⁷ 1
 9 G^{m7} 1 2 3 1 C⁹ 1 2 3 1 F⁷ 1 D^{7(#9)} 1 G¹³ 1 C^{7(#9)} 1

2. Langkah Tangga nada 1, 2, 3, *half-steps*

Urutan alur walking langkah Tangga nada 1, 2, dan 3 diberi tambahan *half-steps* sebagai nada pembimbing menuju ke root akor berikutnya. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor jazz blues.

F¹³ 1 2 3 h B^{b9} 1 2 3 h F¹³ 1 2 3 h C^{m9} 1 h F¹³ 1 h
 5 B^{b7} 1 2 3 h B^{b7} 1 2 3 h F¹³ 1 2 3 h D^{m7} 1 2 3 h
 9 G^{m7} 1 2 3 h C⁷ 1 2 3 h F⁷ 1 h D^{m7} 1 h G^{m7} 1 h C⁹ 1 h

3. Langkah Tangga nada 1, 2, 3, 5 atau *half-steps*

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan merangkai urutan nada langkah Tangga nada 1, 2, 3 dan 5 atau *half-steps* sebagai nada pembimbing menuju *root* akor berikutnya. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor jazz blues.

F¹³ 1 2 3 5 B^{b9} 1 2 3 5 F¹³ 1 2 3 h C^{m9} 1 h F¹³ 1 h
 5 B^{b7} 1 2 3 5 B^{b7} 1 2 3 h F¹³ 1 2 3 h D^{m7} 1 2 3 h
 9 G^{m7} 1 2 3 h C⁷ 1 2 3 5 F⁷ 1 h D^{m7} 1 h G^{m7} 1 h C⁹ 1 h

4. Langkah Tangga nada 1, 7, 6, 1

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan merangkai urutan nada langkah Tangga nada 1, 7, 6 dan 1. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues*.

Musical notation for walking bass using the 1, 7, 6, 1 pattern. The notation is presented in three systems, each with a bass clef staff and a chord progression above it. The first system contains measures 1-4 with chords F13, Bb7(#9), F13, Cm9, and B9. The second system contains measures 5-8 with chords Bb9, Eb13, F13, Gm7, Am7, and D7. The third system contains measures 9-12 with chords Gm7, C9, F7, D7(#9), G13, and C7(#9). Fingerings are indicated by numbers 1-7 below the notes.

5. Langkah Tangga nada 1, 7, 6, 5 atau *half-steps*

Disini, alur walking pada sebuah akor dibentuk dengan merangkai urutan nada langkah Tangga nada 1, 7, 6 dan 5 atau *half-steps* sebagai nada pembimbing menuju *root* akor berikutnya. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues*.

Musical notation for walking bass using the 1, 7, 6, 5 pattern. The notation is presented in three systems, each with a bass clef staff and a chord progression above it. The first system contains measures 1-4 with chords F13, Bb9, F13, Cm9, and F13. The second system contains measures 5-8 with chords Bb7, Bb7, F13, and Dm7. The third system contains measures 9-12 with chords Gm7, C7, F7, Dm7, Gm7, and C9. Fingerings are indicated by numbers 1-7 and 'h' for half-steps below the notes.

6. Kombinasi Langkah Tangga nada

Alur walking bass pada pendekatan langkah Tangga nada ini, mengkombinasikan kemungkinan-kemungkinan nada Tangga nada yang membentuk alur bass. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues*.

Musical notation for walking bass using a combination of patterns. The notation is presented in two systems, each with a bass clef staff and a chord progression above it. The first system contains measures 1-4 with chords F13, Bb7(#9), F13, Cm9, and B9. The second system contains measures 5-8 with chords Bb9, Eb13, F13, Gm7, Am7, and D7. Fingerings are indicated by numbers 1-7 and 'h' for half-steps below the notes.

9 Gm^7 2 3 h C^9 7 6 5 F^7 h $D^7(\sharp 9)$ 1 h G^{13} 1 h $C^7(\sharp 9)$ 1 h

D. Pendekatan Kromatik

Dalam praktiknya, pendekatan kromatik juga berperan sebagai nada pembimbing menuju *root* dari akor berikutnya (*leading tone*), dengan kata lain dalam konteks tertentu pendekatan kromatik berbagi fungsi yang sama dengan pendekatan *half-step* dalam membangun alur walking bass. Dalam pendekatan kromatik, nada-nada kromatik secara umum digunakan diantara nada Tangga nada atau sebagai nada pembimbing ke pitch yang lebih stabil (nada-nada akor). Selain itu nada-nada kromatik dapat juga digunakan untuk menunda tensi yang diciptakan melalui pergerakan alur. Notasi berikut menunjukkan bagaimana pendekatan ini diterapkan pada progresi akor *jazz blues* dasar.

E. Kombinasi Pendekatan-pendekatan Pembentukan *Walking bass*

Setelah membahas dan menganalisa bagaimana konsep alur walking bass dibangun dan diterapkan, berikutnya membahas kombinasi keseluruhan pendekatan yang membentuk alur walking bass dan bagaimana penerapannya pada progresi blues jazz dasar dan pada variasi substitusi akor blues jazz. Kombinasi atas pendekatan-pendekatan ini menyediakan relatif banyak pilihan langkah untuk membentuk sehingga alur walking bass menjadi sangat bervariasi dan semakin menarik. Notasi berikut menunjukkan bagaimana kombinasi pendekatan diterapkan pada progresi akor *jazz blues*.



Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa penerapan konsep walking bass dilakukan dengan membangun alur walking bass di setiap progresi akor. Alur ini menghubungkan setiap root atau nada akor, dimana dalam pembentukannya mengkombinasikan pendekatan-pendekatan, yaitu: (1) Pendekatan jarak setengah laras (*half-step*), (2) Pendekatan nada akor (*chord-tones*), (3) Pendekatan Tangga nada (*scales*), (4) Pendekatan kromatis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep *walking bass* dalam *jazz blues* pada bass elektrik dilakukan dengan mengkombinasikan pendekatan yang umumnya dalam alur not seperempat yang dimainkan secara konstan memberi garis atau alur disetiap pergantian akor. Gerakan reguler alur *walking bass* memberikan kesetabilan ritmis yang mengalir atau berjalan "*smooth*" melalui alur yang menghubungkan setiap akor. Pendekatan-pendekatan yang dapat digunakan dalam membentuk alur *walking bass* adalah *half-step*, nada-nada akor (*chord tones*), Tangga nada (*scales*), dan pergerakan kromatik. Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan adalah kepada peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang penerapan konsep *walking bass* dan menemukan topik-topik permasalahan yang lain. Dimana dalam penelitian ini ada hal yang menarik untuk ditindaklanjuti, namun karena di luar topik bahasan maka tidak dibahas di sini misalnya bagaimana perangkat-perangkat ritmis diterapkan pada konsep *walking bass*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashton, J. *The Bass Handbook*, Backbeat Book, San Francisco, 2005.
- Buelow, G.J. *A History of Baroque Music*, Indiana University Press, Bloomington, 2004.
- Christiansen, C. *Jazz Scales for Guitar*, Mel Bay, Pacific, 2001.
- Cooke, J.F. *Mastering The Scales and Arpeggios*, Theodore Presser Company, 1913.
- Downes, M. *The Jazz Bass Line Book*, Advance music, Burlington, 2015.

- Einhorn, P. *Introducing The Mixolydian Mode; National Guitar Workshop*, Alfred Music, Los Angeles, 1993.
- Friedland, E. *Building Walking Bass Lines*, Hal Leonard, Milwaukee, 1993.
- Friedland, E. *Expanding Walking Bass Lines*, Hal Leonard, Milwaukee, 1996.
- Goldsby, J. *The Jazz Bass Book: Technique and Tradition*, Backbeat Books, San Francisco, 2002.
- Haerle, D. *The Jazz Language: A Theory Text for Jazz Composition and Improvisation*, Alfred Music, Los Angeles, 1982.
- Haerle, D. *Scales for Jazz Improvisation*, Alfred Music, New York, 1983.
- Hungerford, J. *Walking Jazz Lines for Bass*, Mel Bay, Missouri, 2002.
- Jackson, C.P. *How to Play Jazz Bass Lines: A Study In The Styles of Ray Brown, Ron Carter, and Paul Chambers*, Hornpipe Music, Pencaitland, 1980.
- Kolb, T. *Modes for Guitar*, Hal Leonard, Milwaukee, 2001.
- Laird, R. *Improvising Jazz Bass*, Amsco Publications, New York, 1980.
- Laitz, S.G. *The Complete Musician: An Integrated Approach to Tonal Theory, Analysis, and Listening*, Oxford University Press, New York, 2012.
- Lawrence, J.E. *Walking Bass Solos*, Mel Bay, Pacific, 2001.
- LaVerne, A. *Handbook of Chord Substitutions*, Ekay Music, New York, 1991.
- Levine, M. *The Jazz Theory Book*, Sher Music, Petaluma, 1995.
- Magnusson, B. *The Art of Walking Bass: A Method for Acoustic or Electric Bass*, Musicians Institute Press, Los Angeles, 1999.
- Mccabe, L. *101 Blues Patterns for Bass Guitar*, Mel Bay, Pacific, 1995.
- Rawlins, R. and Bahha, N.E. *Jazzology; The Encyclopedia of Jazz Theory for All Musicians*, Hal Leonard, Winona, 2005.

Reid, R. *The Evolving Bassist*, Myriad Limited ,New Jersey, 1974.

Richmond, M. *Modern Walking bass Technique*, Pedxing Music, New Jersey, 1994.

Stinnett, J. *Creating Jazz Bass Lines*, Stinnet Music, Candia, 1988.

Turek, R. and McCarty, D. *Theory for Today's Musician*, Routledge, New York, 2014.

Umble, J. *Payin' Your Dues With The Blues*, Mel Bay, Pacific, 2008.

